



energia

weekly



FOTO: MORIV

Petugas mobile dispenser jemput bola melakukan pengisian BBM berkualitas jenis Pertamina untuk mengurai antrian pengisian di KM 287 Pejagan-Pemalang saat arus mudik Lebaran 2018.

Pertamax Diminati Pemudik

Animo masyarakat menggunakan bahan bakar minyak (BBM) berkualitas terus meningkat. Masa cuti bersama yang berakhir pada Rabu, 20 Juni 2018, sekaligus menjadi puncak arus balik Lebaran 2018, semakin meneguhkan posisi Pertamina di hati konsumen. Konsumsi Pertamina pada H+5 tersebut tercatat hampir 19 juta liter atau meningkat hingga 19% dari rata-rata harian. Kenaikan ini juga lebih tinggi dibanding masa Satgas tahun lalu yang mencatat kenaikan sebesar 12%.

> ke Halaman 3

MarketInsight

SUBSIDY DILEMMA

Penerapan subsidi untuk bahan bakar di beberapa negara mayoritas mengalami penurunan. Bahkan, beberapa negara sudah mencabut kebijakan pemberian subsidi bahan bakar untuk warganya. Penurunan jumlah subsidi tersebut merupakan pertanda baik bagi aspek lingkungan

> ke Halaman 3

Quote of the week

David Livingstone

"I'll go anywhere as long as it's forward."

4 HALAL BIHALAL
KELUARGA BESAR PERTAMINA

7 RISKU SETYO:
LEBARANNYA NANTI SAJA,
SEKARANG FOKUS LAYANI PEMUDIK

WUJUDKAN *WORLD CLASS ENERGY COMPANY* DENGAN *WORLD CLASS TREASURY MANAGEMENT*

Pengantar redaksi :

Pada hari Rabu, 30 Mei 2018, fungsi Treasury Pertamina melaksanakan *Kick-off Meeting World Class Treasury Management* yang diadakan di Ruang Pertamina, Lt. 21, Gedung Utama Kantor Pusat. Program ini merupakan salah satu upaya dalam mendukung visi perusahaan untuk menjadi *World Class Energy Company*. Berikut penjelasan **SVP Corporate Finance Pertamina, Narendra Widjanto**, terkait implementasi *World Class Treasury Management*.

Bisa dijelaskan terkait program *World Class Treasury Management* PT Pertamina (Persero), anak perusahaan dan afiliasi serta latar belakang dilaksanakan program ini? *World Class Treasury Management* merupakan program *Strategic Initiative* di lingkungan Corporate Finance - Direktorat Keuangan dalam rangka mempersiapkan implementasi *World Class Treasury Center* di lingkungan PT Pertamina (Persero), anak perusahaan dan afiliasi. *World Class Treasury* diharapkan mampu memberikan nilai tambah kepada *shareholder* melalui optimalisasi *working capital*, penghematan biaya dan pengelolaan risiko. Hal-hal tersebut dapat dicapai dengan cara pengelolaan secara terpusat atas *cash and cash equivalent*, pembiayaan dan risiko untuk keseluruhan organisasi dan menerapkan *efficient treasury operations* yang memanfaatkan teknologi terkini dan menyederhanakan proses bisnis sesuai *best practice*.

Latar belakang pelaksanaan program ini terkait upaya manajemen Pertamina dalam rangka mendukung visi perusahaan menjadi *World Class National Energy Company* dengan melakukan perbaikan struktur keuangan melalui pengelolaan dana konsolidasian perusahaan secara optimal. Pengelolaan *cash flow* konsolidasian secara optimal dibutuhkan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis yang semakin kompleks, seperti kenaikan harga minyak dunia melebihi asumsi RKAP yang berdampak terhadap pengeluaran impor bahan baku, pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar, peningkatan kebutuhan dana untuk pembiayaan investasi sejalan dengan rencana implementasi proyek-proyek strategis perusahaan dan pengaturan kebijakan formula harga jual Bahan Bakar Minyak (BBM).

Saat ini masih terdapat gap antara kegiatan pengelolaan *treasury* di Pertamina Group dengan *best practice* pengelolaan *treasury* di perusahaan-perusahaan lain bertaraf internasional, di mana pengelolaan *treasury* di Pertamina Group masih terdesentralisasi, baik terkait kebijakan maupun operasionalnya. Saat ini Treasury Kantor Pusat belum memiliki *full access* dan *visibility* terhadap posisi saldo *cash & cash equivalent* serta proyeksi *cash flow* anak perusahaan dan afiliasi secara *real time*. Kemudian, beberapa anak perusahaan dan afiliasi melakukan negosiasi penggunaan fasilitas dari bank secara terpisah dari Kantor Pusat. Di samping itu, jumlah rekening bank operasional di Kantor Pusat, anak perusahaan dan afiliasi relatif masih banyak. Hal ini berpotensi menimbulkan inefisiensi dalam pengelolaan likuiditas perusahaan secara konsolidasian, kendala *monitoring* kinerja dan perbedaan variasi *deal* dari pihak *Counterparts*, seperti dalam hal *bank rate*, *charges*, dan nilai tukar valas. Dengan dibentuknya Tim *Strategic Initiative - World Class Treasury Management* diharapkan mampu mempersempit gap menuju *World Class Treasury Center*.

Apakah sasaran utama dari program *World Class Treasury Management* tahun ini dan apa saja gambaran besar atas program kerja terkait? Sasaran utama dari program *World Class Treasury Management* yang dicanangkan tahun ini adalah otomatisasi sistem *Treasury Management*, reorganisasi fungsi Treasury dalam rangka meningkatkan pengelolaan arus kas anak perusahaan dan afiliasi, serta integrasi operasional *treasury* antara induk, anak dan afiliasi. Fungsi Treasury akan lebih berfokus pada *core activities*, seperti pengelolaan *working capital*, *bank management relationship*, serta *foreign exchange and interest risk management*, tentunya dengan lingkup yang lebih luas, yakni PT Pertamina (Persero), anak perusahaan dan afiliasi. Sementara aktivitas yang bersifat rutin, repetitif, dan bervolume tinggi secara Pertamina Group, seperti transaksi penerimaan dan pengeluaran *cash* akan dikelola oleh *Shared Service Center* (SSC) Direktorat Keuangan.

Adapun program kerja untuk mendukung sasaran tahun ini, antara lain



PojokManajemen

***World Class Treasury* diharapkan mampu memberikan nilai tambah kepada *shareholder* melalui optimalisasi *working capital*, penghematan biaya dan pengelolaan risiko.**

NARENDR WIDJANTO
SVP CORPORATE FINANCE PERTAMINA

otomatisasi *Treasury Dashboard*, *database* manajemen bank, deposito *online*, pengembangan atas otomatisasi perencanaan *cash flow*, serta standarisasi kebijakan *World Class Treasury Management*.

Apakah benefit utama yang didapat melalui program *World Class Treasury Management* ini? *World Class Treasury Management* merupakan salah satu program untuk mendukung perusahaan dalam mewujudkan visi menjadi *World Class Energy Company*, yaitu dengan meningkatkan *shareholder value* melalui *optimizing capital*, *reduce cost*, dan *manage risk*. Berbicara mengenai *optimizing capital* melalui sentralisasi pengelolaan dana konsolidasian perusahaan, kita akan mendapatkan potential *benefits* berupa kumulatif ketersediaan dana yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan dapat mengurangi kebutuhan pendanaan dari pihak eksternal yang dapat membebani kinerja keuangan perusahaan.

Aspek *capital* lainnya yang dapat diperoleh lebih lanjut adalah terkait dengan pengelolaan SDM dan sistem informasi perusahaan. Program *World Class Treasury Management* diharapkan dapat meningkatkan kompetensi SDM dalam berpikir strategis dan analitis. Hal ini juga berlaku bagi sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. Saat ini perusahaan memiliki sistem ERP dan *Cash Management System* (CMS) yang dapat ditingkatkan utilitasnya dalam rangka implementasi program ini.

Selain PT Pertamina (Persero), entitas mana saja yang menjadi *pilot project* dalam program *World Class Treasury Management* ini? Selain Pertamina, saat ini terdapat lima anak perusahaan dan afiliasi yang sudah bergabung sejak tahun 2017 dan menjadi *pilot project* dari program *World Class Treasury Management*. Diantaranya, PT Pertamina International Shipping (PIS), PT Pertamina Power Indonesia (PPI), PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI).

Apakah harapan terhadap entitas anak perusahaan dan afiliasi atas implementasi Program *World Class Treasury Management* ini? Kami berharap agar seluruh entitas anak perusahaan dan afiliasi dapat mendukung pelaksanaan program *World Class Treasury Management*. Dengan adanya program ini juga dapat meningkatkan koordinasi antara entitas anak perusahaan dan afiliasi dengan fungsi Treasury Kantor Pusat dengan melakukan *monitoring* bersama atas proses pelaksanaan program *World Class Treasury Management*. Terakhir, manfaat implementasi *World Class Treasury Management* diharapkan dapat membantu kinerja keuangan secara konsolidasian dan berkesinambungan. SEPTIAN

< dari Halaman 1 **Pertamax Diminati Pemudik**

Vice President Corporate Communication Pertamina Adiatma Sardjito mengatakan tingginya permintaan terhadap Pertamax jauh berada di atas rata-rata peningkatan gasoline nasional sebesar 14%, dari rata-rata harian 90 juta liter menjadi 103 juta liter. Peningkatan Pertamax juga berada di atas Peralite yang meningkat sebesar 10%.

"Semua jenis BBM kita sediakan, akan tetapi Pertamax lebih banyak diminati pemudik, baik selama arus mudik maupun arus balik. Hal ini menunjukkan loyalitas pengguna Pertamax cukup tinggi, apalagi untuk perjalanan jauh, membutuhkan performa kendaraan yang prima, sehingga harus didorong oleh BBM berkualitas dan ramah lingkungan," ujar Adiatma.

Berdasarkan laporan Satgas Ramadhan dan Idul Fitri (RAFI) 2018, lanjut Adiatma Pertamax merupakan satu-satunya BBM yang konsisten mengalami kenaikan sejak arus mudik. Bahkan, Pertamax tercatat naik hingga 2% pada hari H, di saat seluruh jenis BBM mengalami penurunan.

Meskipun masa cuti bersama telah usai,

lanjut Adiatma, Satgas RAFI akan terus bekerja hingga H+15, untuk melayani arus balik yang kemungkinan terjadi pada akhir pekan dan pekan depan, bersamaan dengan berakhirnya masa liburan sekolah.

Pertamina terus menyiagakan BBM di 3.692 SPBU yang berada di jalur mudik di Pulau Jawa hingga Madura, baik jalur tol maupun arteri. Pertamina juga menyiagakan 117 Kantong BBM untuk stok BBM bagi SPBU yang berada di jalur padat pemudik.

Layanan khusus selama Satgas RAFI juga tetap disiagakan antara lain Kiosk Pertamax di 72 titik, Motoris Kemasan 283 unit, Mobile Dispenser 32 unit serta 13 Serambi Pertamax. Semuanya disiapkan mulai di jalur tol operasional, tol fungsional serta jalur non tol.

Suplai LPG juga terus ditingkatkan di atas rata-rata normal harian serta menyiagakan 31 ribu pangkalan di seluruh tanah air. Stok BBM maupun LPG secara nasional juga dalam kondisi aman, rata-rata di atas 21 hari, bahkan LPG sekitar 22 hari, di atas standar nasional yakni 11 hari. •RILIS

< dari Halaman 1 **SUBSIDY DILEMMA**

hidup. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Jewel et al (2018) menyebutkan bahwa dengan menghentikan alokasi subsidi bahan bakar fosil, maka akan mengurangi tingkat emisi global CO2 sebesar 0.5 hingga 2.2 gigaton (Gt) per tahun pada 2030.

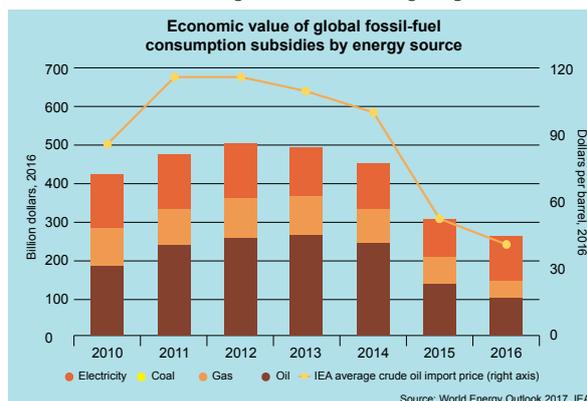
Walaupun secara global angka subsidi bahan bakar mengalami penurunan, di beberapa negara berkembang, subsidi masih menjadi fokus utama. Besaran subsidi tersebut sangat variatif dan berlaku hanya untuk produk tertentu. Misalnya, sebelum tahun 2014 pemerintah Malaysia masih memberikan subsidi bahan bakar hanya untuk kategori bahan bakar RON 95 & 97 serta diesel. Sampai akhirnya subsidi untuk tersebut dicabut pada Desember 2014.

International Energy Agency (IEA) menyatakan, penurunan subsidi secara signifikan terjadi sejak kenaikan harga minyak dunia di tahun 2014. Naiknya harga minyak dunia merupakan tantangan berat bagi negara yang

memberlakukan kebijakan subsidi bahan bakar, akibatnya negara-negara tersebut membuat keputusan untuk menghilangkan subsidi dan menaikkan harga jual ritel untuk bahan bakar. Salah satunya pemerintah India yang secara total mencabut subsidi untuk bahan bakar jenis diesel dan menaikkan harga produk tersebut sesuai harga pasar.

Bagaimana dengan Indonesia? Dari data IEA, pada tahun 2016 pemerintah Indonesia telah mengeluarkan biaya sekitar USD4,4 miliar untuk subsidi bahan bakar. Angka tersebut jauh lebih besar bila dibandingkan

dengan dua negara lainnya di Asia Tenggara, yakni Thailand yang hanya mengeluarkan USD437,7 juta dan Malaysia dengan USD511,5 juta. Walau saat ini, Indonesia hanya tinggal berlaku untuk produk diesel dan minyak tanah saja, namun perlu upaya untuk mencapai target Paris Agreement 2015. Pasalnya, pencapaian target pengurangan emisi hingga 41% pada 2030, tidak hanya dengan penyediaan bahan bakar berkualitas dan ramah lingkungan, namun juga mengurangi konsumsi bahan bakar bersubsidi yang tidak ramah lingkungan. •

**EDITORIAL****Gaspol**

Hari Raya Idul Fitri 1439 H baru saja dilewati. Sebagian masyarakat Indonesia yang melakukan perjalanan mudik pun sudah mulai menjalankan aktivitas normalnya kembali. Berjibaku dengan tugasnya masing-masing.

Wajah-wajah ceria dan celotehan ringan tentang mudik juga mengisi suasana halal bihalal di berbagai kantor ketika hari pertama masuk kerja minggu lalu. Banyak yang bersyukur karena perjalanan mudik dan balik tahun ini tidak mendapatkan kendala yang berarti. Walaupun ada juga yang menyesal karena memilih salah 'timing' ketika mudik dan balik.

Lancarnya perjalanan mudik memang ditentukan banyak faktor. Salah satunya yang paling menentukan adalah pemilihan hari keberangkatan menuju kampung halaman dan hari kepulangan. Jika tidak belajar dari pola mudik tahun-tahun sebelumnya, bisa dipastikan waktu tempuh perjalanan akan bertambah lama. Dan ini adalah masalah klasik dari tahun ke tahun.

Karena itu, untuk mengantisipasi kondisi di atas, Satgas Ramadhan dan Idul Fitri (RAFI) Pertamina 2018 'gaspol' mulai dari dua pekan sebelum Lebaran hingga dua pekan sesudah Lebaran. Tim Satgas bekerja keras mengamankan pasokan BBM dan LPG agar suasana Ramadan dan Idul Fitri di tanah air berjalan kondusif. Tak kenal waktu, 7 hari x 24 jam selama sebulan penuh, mereka dituntut untuk menunjukkan totalitas, dari hulu hingga ke hilir. Keinginan berkumpul bersama keluarga di Hari Kemenangan harus mereka kesampingkan dulu demi kepentingan masyarakat luas. Mereka membawa nama besar Pertamina, melayani pemudik dengan sepenuh hati.

Banyaknya pujian mengalir ke Pertamina, baik langsung diucapkan orang per orang, maupun melalui berbagai media massa, termasuk postingan di sosial media, tak lantas membuat tim Satgas RAFI mengendurkan tenaga dan pikiran. Sampai dengan saat ini, mereka tetap gaspol memastikan semuanya berjalan lancar hingga masa penugasan tuntas pada akhir bulan Juni.

Semoga keikhlasan yang ditunjukkan Tim Satgas RAFI melalui pelayanan maksimal dapat menyentuh relung hati para pemudik sehingga mereka makin mencintai BUMN ini. •

Halal Bihalal Keluarga Besar Pertamina

JAKARTA - Merayakan kemenangan Hari Raya Idul Fitri, PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan acara halal Bihalal keluarga besar Pertamina di Kantor Pusat Pertamina, Kamis (21/6/2018). Tradisi ini dilakukan setiap tahun untuk saling bermaafan membuka lembaran baru setelah melewati bulan suci Ramadan.

Acara dihadiri oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati beserta seluruh jajaran direksi lainnya. Seluruh manajemen dan pekerja Kantor Pusat Pertamina bersalaman dengan direksi. Termasuk pimpinan unit operasi dan direksi anak perusahaan serta relasi bisnis Pertamina.

Dalam kesempatan tersebut, Nicke Widyawati menyampaikan permohonan maaf lahir dan batin kepada semua *stakeholder* Pertamina dan memberikan apresiasi kepada para pekerja yang tetap bertugas saat liburan Idul Fitri.

"Merayakan hari kemenangan



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng, Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, beserta seluruh jajaran komisaris dan direksi bersalam-salaman pada acara Halal Bihalal Keluarga Besar Pertamina, pada Kamis (21/6/2018).

harus diiringi dengan menyucikan diri dan hati kita. Saat ini kita akan menghadapi tantangan baru untuk ke depannya. Langkah ke depan tentu tidak semudah hari kemarin. Terima kasih pada seluruh jajaran, meskipun berlibur tetap bekerja keras melayani masyarakat, sampai nanti arus balik mudik selesai," ujarnya.

Menurut Nicke, ada hal menarik di tahun ini, yaitu peningkatan pelayanan para

operator dengan keramahan dan senyuman.

"Berbagai apresiasi diberikan kepada kita, baik dari masyarakat lewat sosial media maupun pemerintah. Berkat sarana BBM dan fasilitas yang kita berikan, mudik berjalan lancar. Semua ini tentu tak lepas dari kerja keras seluruh jajaran Pertamina. Terima kasih semuanya," pungkas Nicke. ●**INDAH**

Pertamina Dirikan Posko Kemanusiaan di Tigaras, Simalungun Dukung Operasi Pencarian Korban

MEDAN - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) 1 menyiapkan layanan kesehatan masyarakat dan bantuan makanan dan minuman untuk keluarga korban tenggelamnya KM Sinar Bangun, di Danau Toba sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan.

Selain itu, guna mendukung upaya pencarian korban oleh Basarnas dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Pertamina juga memberikan bantuan BBM jenis Peralite dan pelumas yang diperlukan dalam operasi pencarian korban. Unit Manager Communication & CSR MOR 1 Rudi Ariffianto mengatakan penyediaan BBM dan pelumas sudah disalurkan sebanyak 5,8 kiloliter Peralite dan juga 60 paket pelumas Mesrania 2T Super. Bantuan tersebut diserahkan kepada Basarnas di lokasi posko di Tigaras, Kabupaten Simalungun.

"Supply darurat sebanyak 800 liter Peralite bersumber dari SPBU 14.211.270 Kabupaten Sima-

lungun dan diserahkan kepada Basarnas pada Selasa lalu dan Kamis, 21 Juni 2018. Dalam perjalanan juga kami siapkan tambahan Peralite sebanyak 5 kiloliter dari Instalasi Medan Group yang tiba pada hari yang sama. Semoga bantuan tersebut dapat mendukung kelancaran operasi penyelamatan dan pencarian korban KM Sinar Bangun di Danau Toba," kata Rudi.

Pertamina juga tengah mempersiapkan posko kemanusiaan berupa layanan kesehatan dan bantuan makanan untuk keluarga korban. Dengan posko tersebut, Pertamina menyalurkan bantuan berupa layanan pemeriksaan kesehatan oleh tim dokter dan paramedis, obat-obatan, serta bantuan makanan dan minuman yang diperlukan selama masa pencarian berlangsung.

"Posko kemanusiaan melengkapi posko yang sudah ada. Kami juga terus berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait untuk memastikan bantuan dapat tersalurkan dengan baik," katanya. ●**MORI**

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

Malam Takbiran, Direksi Pertamina Dukung Awak Mobil Tangki dan Operator SPBU Tetap Jalankan Tugas Sepenuh Hati

JAKARTA - Diiringi gema takbir menjelang Hari Raya Idulfitri, Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif, Direktur Megaproyek dan Petrokimia (MP2) Heru Setiawan, dan Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yuniarto, mengunjungi Terminal Bahan Bakar Minyak (TBBM) Plumpang, menyapa dan memberikan semangat serta dukungan kepada AMT yang bertugas mengantarkan penyediaan BBM untuk wilayah Jakarta, Jawa Barat dan Banten (14/6/2018).

Di tengah liburan Lebaran, AMT Pertamina tetap menjalankan fungsinya menjadi ujung tombak distribusi BBM.

"Kami hadir untuk memberikan semangat dan apresiasi kepada seluruh AMT yang bertugas menyediakan bahan bakar bagi masyarakat, memberikan yang terbaik untuk melayani kepentingan masyarakat luas," ujar Budi Santoso Syarif.

Sementara Direktur MP2 Heru Setiawan mengingatkan para AMT untuk tetap menjaga keselamatan kerja dalam menyalurkan BBM dengan berpegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE).

Jajaran direksi pun berbagi

kebahagiaan dengan memberikan bingkisan Lebaran kepada lebih dari 1000 AMT yang bertugas.

Salah satu AMT Riwondo mengaku senang dengan semangat dan dukungan yang diberikan oleh jajaran Direksi. Lebih lanjut Riwondo mengatakan bahwa dirinya terbiasa tidak berlebaran bersama keluarga karena harus menjalankan tugasnya sebagai AMT. "Tidak ikut Lebaran bersama keluarga sudah menjadi hal yang biasa, karena merupakan sebuah kewajiban untuk menjaga distribusi BBM tetap aman. Lagi pula melayani masyarakat juga menjadi salah satu nilai ibadah dalam Lebaran," ungkap Riwondo.

Di tempat berbeda, Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Vice President Domestic Gas Kusnendar juga memberikan support kepada tim Satgas RAFI di Terminal BBM Tasikmalaya yang bertugas pada malam takbiran mengamankan stok BBM pada. Sedangkan Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid didampingi GM MOR V Ibnu Chouldum menyemangati tim Satgas RAFI di TBBM Surabaya Group dengan berdialog dan memberikan bingkisan Lebaran untuk mereka.

Hal yang sama juga dilakukan Direktur Perencanaan Investasi



FOTO: MOR III

Plt. Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi Vice President Domestic Gas Kusnendar bersama tim Satgas RAFI TBBM Tasikmalaya mengucapkan Selamat Idul Fitri 1439 H kepada seluruh keluarga besar Pertamina dan masyarakat Indonesia.

dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso. Ia berpesan kepada para operator SPBU COCO 31.129.02 Kuningan, Jakarta dan SPBU COCO 31.102.02 Abdul

Muis, Jakarta untuk melayani pelanggan dengan sepenuh hati. Pada akhir kunjungan, Gigih juga memberikan bingkisan Lebaran untuk mereka. ● HARI/MOR III/MOR V



FOTO: MOR V

Direktur Pemasaran Retail Mas'ud Khamid didampingi GM MOR V Ibnu Chouldum memberikan bingkisan Lebaran untuk AMT dan operator SPBU di TBBM Surabaya Group.



FOTO: TRISNO

Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif, Direktur Megaproyek dan Petrokimia (MP2) Heru Setiawan, dan Direktur Manajemen Aset M. Haryo Yuniarto melepas salah satu Awak Mobil Tangki (AMT) yang akan mendistribusikan BBM ke wilayah Jabodetabek dari TBBM Plumpang pada Malam Takbiran, (14/6/2018).



FOTO: MOR III

Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko Gigih Prakoso foto bersama dengan operator SPBU COCO 31.129.02 Kuningan, Jakarta usai memberikan bingkisan Lebaran. Gigih juga mengunjungi SPBU COCO 31.102.02 Abdul Muis, Jakarta.

Pastikan Layanan Prima untuk Pemudik, Pertamina Berikan Layanan Kesehatan bagi Operator dan Awak Mobil Tangki

JAKARTA - Ketersediaan BBM selama masa mudik Lebaran tidak lepas dari peran para Awak Mobil Tangki (AMT) dan operator SPBU yang siap melayani masyarakat selama 24 jam. Kondisi fisik yang prima sangat dibutuhkan AMT dan operator SPBU apalagi arus balik dari Jawa Tengah dan Jawa Timur hampir serentak menuju Jakarta dan wilayah Barat Jawa. Untuk itu, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III melakukan serangkaian pemeriksaan kesehatan bagi mereka di lokasi-lokasi padat pemudik.

"Kesehatan mereka menjadi perhatian utama kami karena mereka bekerja 24 jam nonstop. Mulai Rabu (20/6/2018) sampai pada akhir masa arus mudik yang

diperkirakan akan jatuh pada Minggu (24/6/2018), bekerja sama dengan Pertamedika IHC, kami melakukan serangkaian pemeriksaan kesehatan di titik-titik SPBU dan Kios Kemasan Pertamina yang tersebar di jalur mudik, mulai dari Anyer, tol Jakarta - Cikampek, tol Cipali, hingga Jalur Selatan," terang Unit Manager Communication & CSR MOR III, Dian Hapsari.

Sementara itu, Direktur Operasi & Transformasi Pertamedika IHC, dr. Kamelia Faisal, MARS, menjelaskan tim kesehatan Pertamedika IHC yang beranggotakan paramedis dari RS Pusat Pertamina, RS Pertamina Jaya dan RS Pertamina Cirebon, melaksanakan pemeriksaan kese-



hatan untuk memastikan agar seluruh AMT dan operator SPBU dalam kondisi fit sehingga dapat

melayani masyarakat yang tengah berada dalam arus mudik balik dengan aman dan nyaman. •MOR III

Pertamina Ajak Masyarakat Satukan Energi Dukung Asian Games 2018

CIPALI - Perhelatan Asian Games 2018 tinggal dua bulan lagi digelar di Jakarta dan Palembang. Untuk meningkatkan *awareness* dan *engagement* masyarakat terhadap perhelatan akbar ini, Pertamina mengajak pemudik Lebaran 1439 Hijriah untuk bisa merasakan aura Asian Games dengan mendirikan beberapa *booth* di Rest Area jalur mudik. Salah satunya di Serambi Pertamax yang berada di Rest Area SPBU KM 102 Tol Cipali.

Di *booth* tersebut, Pertamina menyediakan pernak pernik Asian Games, mulai dari topi, kaos, hingga *tumbler*. Selain menyediakan berbagai fasilitas untuk kenyamanan pengunjung di Serambi Pertamax, masyarakat bisa mendapatkan *merchandise* tersebut dengan cuma-cuma. Caranya, para pengunjung berswafoto dengan maskot Asian Games memostingnya

lewat sosial media menggunakan hastag #satukanenergi #pertainaxasiangames serta tag dan follow akun sosial media @pertamina di Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube.

Menurut Ana, salah satu juru penerang *booth*, bagi yang mem-follow sosial media Pertamina bisa mendapatkan bendera dan gantungan kunci. "Sedangkan bagi yang ingin mendapatkan kaos, *tumbler*, dan topi pemudik harus meng-upload foto dengan menggunakan hastag #satukanenergi #pertainaxasiangames dengan *mention* akun @pertamina," jelasnya.

Sementara itu, salah satu pemudik yang mengunjungi *booth* Asian Games tersebut, Eky, merasa salut terhadap upaya Pertamina ini. "Saya salut dengan Pertamina. Di tengah-tengah suasana mudik seperti ini masih mengajak pengunjung



agar ikut mendukung ajang Asian Games," ujar pria yang awalnya tahu tentang Asian Games dari TV.

Ia merasa senang karena bisa berfoto dengan maskot Asian Games dan mendapatkan *merchandise* menarik.

Maskot Asian Games yang wira-wiri di Serambi Pertamax juga membuat senang anak-anak yang ikut beristirahat di

Serambi Pertamax bersama orangtuanya. Dengan maskot lucu tersebut, anak-anak sangat antusias berfoto tak henti-henti sehingga membuat kewalahan orangtuanya.

"Saya senang sekali anak saya bisa terhibur dengan maskot Asian Games yang lucu. Dukungan Pertamina pada dunia olahraga memang top," tukasnya. •RINA

Risiko Setyo: Lebarannya Nanti Saja, Sekarang Fokus Layani Pemudik

NAGREG - Berbeda dibandingkan hari-hari sebelumnya, deru kendaraan mulai nyaring terdengar seolah memecah kesunyian malam di sepanjang Jalan Raya Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Banyak pihak memprediksi, malam itu, Selasa (13/6/2018), merupakan puncak arus mudik Lebaran 2018.

Sudah menjadi rahasia umum, Nagreg merupakan salah satu jalur favorit pilihan para pemudik yang akan menuju sejumlah kota di Jawa Barat, Jawa Tengah hingga Jawa Timur. Selain kontur jalan yang nyaris mulus, pemandangan alam yang indah, udara sejuk serta banyaknya penjual makanan khas daerah setempat, menjadi alasan mengapa masyarakat lebih memilih Jalur Selatan Pulau Jawa ini. Tak heran jika musim libur tiba, terlebih saat mudik lebaran, ratusan bahkan ribuan kendaraan pemudik, baik roda dua maupun roda empat terlihat menyemut memadati Jalan Raya Nagreg.

Masyarakat sekitar pun seperti sudah familiar dengan kondisi demikian. Bukannya terganggu, warga sekitar justru terlihat antusias dan memanfaatkan momen tersebut sebagai 'ladang' mencari pahala. Tak sedikit yang rela membantu tanpa pamrih jika ada kendaraan pemudik yang mengalami kendala mogok di perjalanan. Bahkan ada juga warga membuka usaha warung kecil-kecilan yang menjual berbagai jenis makanan dan minuman ringan.

Tak hanya masyarakat sekitar, berbagai perusahaan juga turut andil dalam meramaikan hajat tahunan tersebut. Satu di antaranya seperti yang dilakukan oleh PT Pertamina (Persero), dengan membuka layanan posko gratis bagi pemudik, Serambi Pertamina, untuk sekadar melepas lelah selama perjalanan. Selain itu, Pertamina juga membuka Kiosk Pertamina, yakni sebuah layanan 24 jam yang menjual Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Pertamina. Kiosk tersebut juga menyiagakan dua petugas motoris. Tugasnya memasok BBM kendaraan yang kehabisan bensin dengan membawa lima kaleng Pertamina masing-masing berisi 10 liter.

Seperti yang dilakukan Risiko Setyo (35), salah satu motoris Kiosk Pertamina yang ditempatkan di jalur Nagreg. Selama 24 jam 7 hari, tanpa mengenal ataupun mencicipi nikmatnya waktu libur, ia hadir untuk menjamin ketersediaan BBM bagi pemudik agar tetap berjalan lancar dan selamat sampai tujuan.

Lelah? jangan ditanya, rindu keluarga di rumah? itu pasti. Na-



“Saya juga pesan sama teman-teman semua di Pertamina, yang penting kita sabar, (merayakan) Lebarannya nanti saja. Sekarang kita fokus melayani pemudik dulu.”

mun berbekal semangat melayani yang tertanam di dalam hatinya, ia berhasil melawan kerasnya ego masing-masing.

Sambil duduk di atas motor dinasnya, Risiko bercerita tentang pengalamannya selama menjalankan tugas. Mulai dari harus melayani pemudik yang mengalami kehabisan bahan bakar di bawah panas terik ditambah kondisi sedang berpuasa, hingga harus melewati momen-momen penting bersama keluarga di saat Ramadan dan Idul Fitri.

Meskipun ekspresi lelah dan sedih terlihat menggelayut di raut wajahnya, namun sosok bapak satu puteri ini pandai menutupi kesedihannya. Risiko justru banyak melontarkan guyonan kepada ketiga rekannya, dengan maksud memberi hiburan dan sejenak melupakan rasa lelah yang mereka rasakan selama bertugas.

“Sukanya, kerja jadi petugas di sini adalah saya jadi tahu, Pertamina ini luar biasa untuk menyediakan Pertamina untuk para pemudik. Saya juga senang, karena ikut bertanggung jawab, ikut melayani. Ya... ikut membantu masyarakat juga kan,” ujarnya.

Risiko mengakui, ia menikmati suasana mudik di hadapannya walaupun ia sendiri tidak ikut meradakan. “Saya enjoy, senang lihat orang yang mudik. Walaupun hati saya ingin pulang, ya dibawa enjoy aja,” imbuh pria penghobi otomotif ini.

Namun ia tak menampik kadang-kadang keluarganya kerap mengalihkan waktu kerjanya yang tak mengenal libur. Ia pun memberi

penjelasan kepada anak dan istrinya bahwa semua yang ia lakukan adalah bentuk rasa tanggung jawab kepada Pertamina dan pemudik.

“Keluarga keberatan pasti ada, karena saya Lebaran gak bisa pulang dan kumpul sama keluarga. Saya kasih pengertian, *alhamdulillah* keluarga mendukung. Saya harus tanggung jawab pada tugas. Bagaimanapun, saya ada di sini karena adanya dukungan keluarga,” tuturnya.

Risiko berujar, yang terpenting saat ini ialah bagaimana ikut memberikan kontribusi kepada Pertamina dan masyarakat umum dalam menjamin ketersediaan stok dan kelancaran distribusi BBM, khususnya selama masa arus mudik dan balik Lebaran tahun 2018.

“Saya bilang sama keluarga, sudah biar saya menyelesaikan tugas dari Pertamina dulu, nanti kita Lebarannya tanggal 24 Juni (setelah arus balik). Saya juga pesan sama teman-teman di Pertamina, yang penting kita sabar, (merayakan) Lebarannya nanti saja. Sekarang kita fokus melayani pemudik dulu,” pungkas Risiko. ●SEPTIAN

Serambi Pertamina jadi Pilihan Persinggahan Pemudik

CIPALI - Sudah empat tahun Supriyono tidak merasakan mudik dengan kendaraan pribadi. Kondisi jalan yang macet panjang setiap kali iaaksikan di TV, membuat keinginan pulang kampung bersama keluarga ia urungkan.

Namun tahun ini berbeda. Sejak awal Ramadan, ia memantau situasi melalui pemberitaan di berbagai media massa dan sosial media. Akhirnya, ia memutuskan untuk mudik bersama keluarga.

"Sejak awal Ramadan saya sempat menyaksikan beberapa stasiun TV yang memberitakan kesiapan infrastruktur untuk kelancaran arus mudik. Saya juga melihat bagaimana persiapan Pertamina meningkatkan pelayanan selama arus mudik tahun ini. Makanya, saya putuskan mudik bersama keluarga sekarang," ujarnya.

Ternyata bayangan Supriyono benar adanya. Ketika ia mampir di rest



FOTO: KUN

area KM102 tol Cipali, ia mendapatkan fasilitas istirahat yang disediakan Pertamina. Ia pun mencoba fasilitas tersebut.

"Pelayanan Pertamina sangat nyaman. Jujur saja saya sangat terkesan dengan serambi Pertamina," ujarnya ketika ditemui Energia, pada Minggu (10/6/2018).

Di tempat ini, ia bersama pengunjung lainnya bisa menikmati fasilitas wifi, pijat refleksi kaki dan tubuh hingga mushola yang nyaman.

"Terima kasih banyak Pertamina. Persinggahan ini bikin saya bugar lagi untuk melanjutkan perjalanan," pungkasnya. ●RINA

Masyarakat Apresiasi Lesehan Enduro Pertamina

NAGREG - PT Pertamina Lubricants kembali menggelar program layanan posko mudik gratis bertajuk "BERKAH ENDURO 2018, Berbagi Rezeki Menuju Fitri". Tahun ini, hajat tahunan yang sudah terselenggara sebanyak 13 kali tersebut, salah satunya digelar di area Masjid Uswatun Hasanah, Jalan Raya Nagreg No. 5, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Sama seperti sebelumnya, Lesehan Enduro Pertamina menyajikan sejumlah layanan yang akan memanjakan para pemudik saat melepas lelah. Berbagai fasilitas pendukung tersebut antara lain, area istirahat dilengkapi partisi, matras, AC, Charging HP dilengkapi dengan kunci pengaman untuk keamanan, area santai dilengkapi dengan TV, DVD, matras pijat, AC, dan Misty Fan, area Bermain anak untuk melepas kebosanan selama perjalanan, disediakan alat mewarnai, buku, dan permainan ringan lainnya.

Selain itu, disediakan pula area potong rambut, bengkel mini berupa layanan ganti oli dan servis ringan secara gratis, tak jil gratis sebagai makanan

untuk berbuka, free wifi untuk kemudahan berkomunikasi serta medis ringan untuk membantu pemudik.

Melalui program ini, Pertamina Lubricants juga menjual paket Ketupat Enduro sebanyak lebih dari 10.000 paket yang dapat dibeli di berbagai Bengkel Umum dan Bengkel Enduro Pertamina area Jabodetabek, Jawa Barat dan Banten. Dengan dukungan dari co-sponsor, paket Ketupat Enduro dijual dengan harga terjangkau yaitu Rp. 45.000 untuk Paket Enduro Matic dan Rp. 50.000 untuk Paket Enduro 4T Racing.

Dengan harga jual yang spesial ini, pemudik bisa mendapatkan oli Enduro Matic atau Enduro 4T Racing dan beragam produk kebutuhan mudik lainnya berupa kanebo untuk kendaraan, plester/koyo, snack makanan dan minuman serta minyak angin dan peta mudik yang juga dapat digunakan sebagai petunjuk menuju lokasi Lesehan Enduro 2018.

Dengan segudang fasilitas layanan yang disajikan, ditambah promo menarik yang diberikan, tak ayal hal ini mengundang para pemudik yang lewat untuk datang



FOTO: KUNTORO

berkunjung ke Lesehan Enduro. Saefullah (37), salah pemudik mengaku mengapresiasi layanan tersebut. Menurutnya, kegiatan semacam itu sangat membantu pemudik yang menggunakan kendaraan roda dua yang mengalami kelelahan pasca perjalanan panjang menuju kampung halaman.

"Ini sangat membantu pemudik seperti saya. Alhamdulillah programnya bagus. Kalau bisa tiap tahun diadakan lagi supaya membantu pemudik. Adanya mainan juga menghibur anak-anak biar terhibur gak setres," kata Saefullah kepada Energia, pada Selasa (12/6/2018).

Senada dengan hal tersebut, Eni (38) mengaku sangat terbantu dengan hadirnya posko layanan mudik gratis Pertamina. "Lesehan Enduro ini bagus ya, jadi kita pemudik bisa berhenti dulu melepas lelah. Semoga bisa lebih

ditingkatkan lagi. Pelayanan juga bagus, baik. Saya di sini dapat makanan, pijat gratis, anak-anak juga senang bisa main. Terima kasih kepada Pertamina " ungkap Eni.

Tak hanya para pemudik, respon positif juga disampaikan Feby (20), salah seorang petugas Lesehan Enduro. Wanita berparas cantik ini mengaku sangat senang bisa terlibat langsung dalam pelaksanaan program tersebut. Meskipun harus menjalankan bulan Ramadhan tidak bersama keluarga, Feby menyatakan ada kepuasan batin tersendiri karena mampu membantu pemudik yang membutuhkan sarana untuk melepas lelah menuju kampung halaman.

"Perasaan saya senang, karena bisa melayani para pemudik. Alhamdulillah keluarga juga sangat mendukung kegiatan yang saya jalankan ini," tutup Feby. ●SEPTIAN

Feby : Lelah Terbayar Lunas oleh Senyum Bahagia Pemudik

NAGREG - Hari Raya Idul Fitri 1439 H semakin dekat, nuansanya sudah terasa di penghujung Ramadan tahun ini. Banyak orang yang sudah bersiap menyambut datangnya hari kemenangan. Mulai dari menyiapkan kudapan khas Lebaran, hingga mengatur jadwal untuk mudik ke kampung halaman.

Ya, mudik Lebaran layaknya sebuah tradisi yang tak bisa dihilangkan bagi masyarakat Indonesia. Jarak tempuh yang panjang, tak lantas memadamkan semangat mereka. Semua dilakukan demi satu tujuan, yakni kembali ke rumah untuk berkumpul berbagi canda tawa, haru bahagia, bersama keluarga dan sanak saudara tercinta. Indah memang, momen seperti ini tak akan bisa terganti.

Namun hal ini tidak berlaku bagi Feby (20), salah seorang petugas Lesehan Enduro Pertamina di Masjid Uswatun Hasanah, Jalan Raya Nagreg No. 5, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Bersama dengan dua rekannya, wanita berparas cantik ini bertugas untuk memfasilitasi para pemudik yang ingin beristirahat sejenak sebelum kembali melanjutkan perjalanan. Mulai dari menyiapkan tempat untuk istirahat, hingga membagikan takjil dan makanan ketika waktu berbuka puasa akan tiba.

Kepada Energia, ia pun berbagi cerita tentang pengalaman perdananya ini. Mulai dari sebagai tempat curhat para pemudik, khususnya kaum ibu yang merasa kelelahan selama perjalanan, hingga harus melewati masa Ramadan jauh dari

keluarga. Meskipun sedih, harus berpisah sementara dengan orang tuanya, ia mengaku senang karena bisa terlibat langsung sebagai petugas di posko mudik gratis persembahan Pertamina.

Terlibat sebagai petugas di Lesehan Enduro Pertamina, juga mengajarkan Feby tentang arti keikhlasan. Bagaimana dia harus mengalahkannya ego diri sendiri, demi memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat. Baginya, ada kepuasan batin tersendiri jika bisa membantu para pemudik yang membutuhkan pertolongan.

"Ini pengalaman yang sangat menarik, karena pengalaman pertama saya di bulan Ramadan. Perasaan saya senang, karena bisa melayani para pemudik," ungkap Feby.

Saat disinggung apakah ada kendala yang ia hadapi selama bertugas, ia tak menampik kerap mengalami kelelahan. Tapi, menurutnya, semua lelah yang dirasakan terbayar lunas setelah melihat senyum bahagia



Semua lelah yang dirasakan terbayar lunas setelah melihat senyum bahagia para pemudik yang merasakan manfaat dari adanya Lesehan Enduro Pertamina.

para pemudik yang merasakan manfaat dari adanya Lesehan Enduro Pertamina.

Feby tak dapat menutupi kesedihannya saat ditanya soal kerinduan kepada kedua orang tuanya. Ia juga tak menutupi, mulanya ia ragu apakah keluarga akan mengijinkannya untuk terlibat sebagai petugas di posko mudik Lesehan Enduro Pertamina. Bersyukur, setelah diberi penjelasan, keluarga bisa mengerti, dan mengizinkan Feby menjalankan tugasnya dalam melayani masyarakat.

"Biasanya puasa sama keluarga tapi sekarang enggak. Tapi gak apa-apa, *Alhamdulillah* keluarga juga mendukung, sangat mendukung," tandasnya.

Jerih payah para petugas posko mudik Lebaran Pertamina pun berbuah manis. Tak sedikit pemudik yang

mengapresiasi adanya Lesehan Enduro Pertamina tersebut.

Eni (38) salah seorang pemudik yang melewati Jalur Nagreg pun mengaku sangat terbantu dengan adanya layanan posko mudik Pertamina.

"Program ini bagus, jadi kita pemudik bisa berhenti dulu melepas lelah. Kita ini kan dari Tangerang jauh menuju ke Ciamis, jadi kita bisa berhenti dulu. Anak-anak juga bisa bermain di sini. Terima kasih kepada Pertamina. Semoga terus ditingkatkan pelayanannya," ujar Eni. ●SEPTIAN

Sinergi untuk Kolaborasi dalam Kreasi: *Benchmark* PT PAL

Oleh : Quality, System & Knowledge Management – Dit. PIMR

Sinergi BUMN, Hadir untuk negeri.

Dengan semangat berbagi atas hasil inovasi anak negeri, pada 30 Mei 2018, Pertamina kedatangan PT PAL Indonesia (Persero) dalam jawatan berbagi pengetahuan. PT PAL Indonesia bergerak di bidang industri galangan kapal, dan berkantor pusat di Surabaya, Jawa Timur. Sembilan orang perwakilan setara General Manager hadir sebagai bentuk upaya optimasi proses di kedua perusahaan.

Kegiatan yang diadakan di Kantor Pusat Pertamina, Jakarta ini merupakan implementasi Sinergi BUMN terkait *sharing* mengenai *improvement* yang telah/akan dilaksanakan di Pertamina. Kegiatan dibuka oleh General Manager Engineering Division PT PAL Indonesia (Persero) Aries Suhariyono, yang menyampaikan keinginan PT PAL untuk melaksanakan benchmark terhadap implementasi pengelolaan mutu di Pertamina, lebih khusus mengenai materi finalis Lomba Paper 2018.

Adapun yang menjadi narasumber dari Pertamina adalah para finalis lomba Paper DIGITALISUS. Mereka adalah Ferdian Adhika Kurniawan dan tim dari fungsi CSS – Dit. Keuangan – PT PTC, serta Hendro Nugroho Herdijanto dari fungsi Refining Performance Excellence – Dit. Pengolahan. Materi yang disampaikan pun cukup menggugah para Peserta untuk mereplikasi ide tersebut di perusahaan mereka, yang mana adalah tujuan dari diadakannya *benchmark* ini.

Dari Dit. Pengolahan yang diwakili oleh Hendro Nugroho Herdijanto dan Yuliusman, menyampaikan konsep pengelolaan maintenance peralatan yang ada di kilang sehingga tidak mencapai *breaking point* dengan judul “Implementasi Teknologi *Predictive Maintenance* Berbasis *Machine Learning* untuk Meningkatkan Keandalan Peralatan Kilang di Direktorat Pengolahan”. Dengan konsep *preventive maintenance*, pengawasan tentang *maintenance* dilakukan dengan cara memprediksi 1-3

sinyal kerusakan dalam peralatan, terutama peralatan kritis di kilang sehingga dapat mencegah terjadinya *unplanned shutdown*. *Unplanned shutdown* sangat dihindari oleh unit pengolahan karena dapat berpengaruh secara signifikan pada *yield* kilang serta operasi kilang secara keseluruhan.

Kolaborasi Dit. Keuangan dengan PT PTC mempresentasikan jewantah dari ide berjudul “Automasi Perjalanan Dinas dengan Harmonisasi Aplikasi *Travel Management* dan Project SSC Dalam Bentuk *Dummy* Aplikasi Gawai”. Peserta pun antusias dengan kemungkinan untuk implementasi di perusahaannya. Konsepnya adalah aplikasi yang menjadi media integrator *online travel agents* yang meliputi hotel dan sarana transportasi.

Setelah *sharing improvement*, dilanjutkan *sharing* mengenai konsep 4 Pilar QM oleh VP Quality, System & Knowledge Management Annisrul Waqie, mengatakan bahwa ini adalah konsep yang muncul dan tumbuh di Pertamina serta dibangun tanpa

bantuan konsultan. Beliau juga memberikan *highlight* bahwa 4 Pilar QM dapat tumbuh dan berjalan di Pertamina karena adanya komitmen dari PIC QM yang tersebar di seluruh Indonesia, baik di unit, region, hingga anak perusahaan dalam menerapkan budaya 4 Pilar QM. Sistem yang digunakan di awal ketika menerapkan 4 Pilar QM adalah paksa rela. Dimana di awal pekerja dipaksa terlebih dahulu untuk turut aktif.

Kegiatan *benchmark* ini tidak hadir untuk semata sebagai ajang eksistensi, bukan pula untuk berbangga diri. Kolaborasi antar organisasi menjadi indikasi bahwa bisnis tidak lagi bisa dilakukan sendiri-sendiri. Sinergi antar BUMN maupun antar fungsi adalah kunci peningkatan posisi kompetitif Indonesia di pasar global. Tidak berhenti di sini, replikasi CIP juga harus dilakukan di semua lini sehingga Pertamina dapat meningkatkan manfaat hasil inovasinya sekaligus sebagai best practice bagi BUMN lainnya. ●SENNA GUMILAR

***Insan Mutu Bisa!



Penyerahan cenderamata PT PAL Indonesia (Persero)



Narasumber *sharing improvement* dari Pertamina



Peserta *benchmark* dari PT PAL Indonesia (Persero)

DINAMIKA TRANSFORMASI

SOROT



FOTO: MOR I

Libur Lebaran, Pertamina Pastikan Pasokan LPG di Kepri Aman

BATAM - Pertamina Marketing Operation Region (MOR) I memastikan penyaluran LPG 3 kg di wilayah Kepulauan Riau aman selama arus mudik dan libur Hari Raya Idul Fitri 1439 H. Penyaluran harian untuk LPG 3 kg di Kepri pada 19 Juni 2018 sebesar 46.480 tabung per hari dan disalurkan melalui 17 agen serta 2.568 pangkalan, dengan HET sebesar Rp 18.000 untuk wilayah Batam, Rp 14.500 di Bintan dan Rp 15.000 di Tanjung Pinang.

Selain itu, MOR I akan terus melakukan penambahan pasokan tabung LPG 3 kg pada 21 Juni 2018 sebanyak 19.600 tabung per hari.

Unit Communication & CSR Pertamina MOR I Rudi Ariffianto menyatakan Pertamina MOR I telah menyiapkan Tim Satgas RAFI 2018 untuk melakukan pengamanan terkait kondisi pasokan LPG, termasuk 3 kg di seluruh wilayah operasionalnya. Berdasarkan pantauan Satgas, pasokan LPG untuk masyarakat Kepri aman tanpa kendala distribusi.

"Apabila penambahan pasokan dirasa belum mencukupi, kami akan segera melakukan operasi pasar selektif dan penambahan pasokan fakultatif yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kami juga mengimbau agar masyarakat dapat membeli LPG di kanal distribusi resmi Pertamina, seperti agen dan pangkalan beridentitas resmi dan SPBU yang memberikan jaminan ketersediaan dan harga sesuai HET," ujar Rudi.

Pertamina menyalurkan LPG 3 kg sesuai kuota yang ditetapkan pemerintah bagi rakyat miskin dan atau Usaha Mikro. Untuk warga mampu dan usaha komersial, Pertamina telah menyediakan LPG non subsidi seperti Bright Gas 5,5 kg, Bright Gas 12 kg dan Elpiji tabung biru 12 kg serta 50 kg untuk usaha komersial. •MOR I

Score Entropi

- >15%
- 12,25% - <15%
- 10% - <12,24%

Pilih mana? **A** atau **B**? Yang **B** ngak produktif lho itulah **Entropi Budaya** mending yang **A** kan...

HR Customer Service
+62 21 381-4848 (Jarak 0)
www.pertamina.com

Culture & Change Management

MARI DUKUNG PROGRAM EFISIENSI

Sebagai bentuk kontribusi bagi kemajuan usaha sesuai tata nilai Commercial

Surat Edaran
No. E-04/C00000/2018-S8

- Membatasi perjalanan dinas
- Membatasi penggunaan fasilitas ruang rapat kantor dan teleconference
- Mengoptimalkan kebutuhan konsultan
- Membatasi training dalam negeri dan mengadakan training luar negeri
- Membatasi acara/event seminaraial
- Mengurangi pembelian jasa dan pembelian material/perangkat sesuai kepentingan
- Mengoptimalkan kegiatan sponsorship
- Melakukan upaya inisiatif efisiensi lainnya

Setiap pekerja didorong untuk melaksanakan kebijakan perusahaan terkait efisiensi. Untuk detail kebijakan dapat dilihat pada broadcast

HR Customer Service
+62 21 381-4848 (Jarak 0)
servis@hr.korpertamina.com

Culture & Change Management



Pelatihan CFrA: Sekali Merengkuh, Sertifikasi dan Koordinasi Terlampaui

Salah satu bentuk komitmen Pertamina Internal Audit (PIA) adalah membangun kompetensi insan PIA agar PIA dapat bertransformasi menjadi fungsi ENABLER yang dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan. Kemudian, dalam mendukung seluruh program PIA berjalan dengan baik, tentu saja dukungan dari seluruh Direktorat dan lini bisnis Pertamina tidak dapat dipandang sebelah mata dalam membangun PT Pertamina (Persero) menjadi *National Oil Company* (NOC) yang disegani.

Sejalan dengan salah satu fokus Direktur Utama PT Pertamina (Persero) di 2018 yaitu *anti fraud* (melakukan perlawanan terhadap *fraud*), Faisal Yusra selaku Chief Audit Executive segera merespon dengan menerapkan program pelatihan yang memiliki korelasi dengan *fraud*. Oleh karena itu pada tanggal 7-11 Mei 2018 telah dilaksanakan pelatihan CFrA yang berlokasi di Hotel Novotel Bogor.

CFrA dipilih karena pada saat pelaksanaan pelatihan dijelaskan bahwa bentuk perlawanan terhadap Korupsi, Kolusi & Nepotisme menjadi komitmen Pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tercermin pada ketetapan MPR Nomor: XI/MPP/1998 dan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN.

Pada pelatihan tersebut dijelaskan bagaimana melakukan proses audit Forensik dan mengelaborasi Standar Kerja Kompetensi Nasional Indonesia (SKKNI) melakukan presentasi *anti fraud*. Menurut SKKNI FRAUD adalah perbuatan yang disengaja atau diniatkan untuk menghilangkan uang atau harta seseorang dengan cara akal bulus, penipuan atau cara lain yang tidak fair.

Fraud Triangle oleh Dr. Donald R. Cressey, dimana dijelaskan tiga faktor yang muncul dalam setiap situasi *fraud* serta adanya kelemahan pengendalian intern. Ketiga unsur tersebut harus ada pada suatu kejadian *fraud*, jika satu elemen dihilangkan, *fraud* tidak akan dilakukan atau akan dicegah dengan pengendalian internal organisasi, adapun segitiga *fraud* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Perceived Opportunity* (Kesempatan)
2. *Perceived Pressure* (Tekanan)
3. *Rationalization* (Rasionalisasi)

Setelah diberikan pemahaman perihal *fraud*, dalam mempercepat peningkatan pengetahuan, kompetensi dan profesionalisme pada pelatihan Audit Forensik melibatkan juga lembaga pemerintahan lain yang kerap menangani dan menanggulangi



kasus *fraud* seperti Kejaksaan Agung, Komisi Kejaksaan, PPAK, PUSPOMAD serta Bareskrim dari Polisi Republik Indonesia. Secara langsung dilakukan pendalaman dan penambahan wawasan/ pemahaman dengan melalui simulasi persidangan dan studi kasus yang dipandu oleh Aparat Penegak Hukum (APH).

Selain itu dijelaskan juga beberapa strategi pemberantasan *fraud*, yaitu *Fraud Edukatif (Pre-Emptif)* meningkatkan kepedulian dan peran Individu, Preventif mendeteksi potensi terjadinya *fraud*, Represif penanganan kasus untuk memberikan terapi *shock* dan efek jera dan Represif untuk Preventif mencegah kejadian berulang dengan membangun upaya sistematis.

BUMN			
Pelaksanaan Audit Forensik			
Pendahuluan & Perencanaan Audit Forensik <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan identifikasi masalah (5W+1H) • Melakukan Perencanaan Audit Forensik • Surat Penugasan 	Pengumpulan Bukti <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Pengumpulan Bukti • Sumber Informasi (Tersangka, Bukti, & Saksi) • Jenis-Jenis Bukti (Utama, tambahan, langsung, & tidak langsung) • Bukti Audit (Uji Fisik, Rerperformance, Observasi) • Evaluasi bukti (Kualitas & Kuantitas) • Teknis Analisa Bukti • Teknis Evaluasi Bukti 	Menyusun Kertas Kerja Laporan <ul style="list-style-type: none"> • Kriteria Pengumpulan Bukti • Sumber Informasi (Tersangka, Bukti, & Saksi) • Jenis-Jenis Bukti (Utama, tambahan, langsung, & tidak langsung) • Bukti Audit (Uji Fisik, Rerperformance, Observasi) • Evaluasi bukti (Kualitas & Kuantitas) 	Perhitungan Kerugian Keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Kerugian Total (Total Loss) • Kerugian bersih (Net Loss) • Harga Wajar • Opportunity Loss • Interest

Dalam pelatihan tersebut, terdapat dua isu signifikan yang menjadi catatan khusus insan PIA yaitu:

- a. Dalam menghadapi suatu kasus hukum, yang menjadi acuan APH dalam penanganan kasus adalah KUHP, sehingga diperlukan pemahaman lebih mendalam agar pada saat penanganan kasus Pertamina dapat lebih cermat dan tepat dalam proses penyelesaiannya.
- b. Apabila pada saat proses persidangan penanganan kasus *fraud*, pekerja Pertamina diundang baik sebagai saksi/ keterangan ahli harus disertakan dokumen yang terkait dengan jabatan/tugas dalam pekerjaan, serta harus dapat menunjukkan sertifikat sesuai dengan keahlian bidangnya.

Dengan terselenggaranya pelatihan CFrA yang melibatkan APH serta lembaga pemerintah, diharapkan tidak hanya Sertifikat yang didapat oleh peserta dan peningkatan kompetensi, tetapi terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik antara PT Pertamina (Persero) dengan lembaga eksternal, yang akan membantu dan mempermudah dalam melawan serta penanganan tindak pidana FRAUD di PT Pertamina (Persero). ●MLA



CORPORATE LIFE SAVING RULES: SURAT IJIN KERJA (SERI 5)

Dalam seri 1-4, telah dibahas tentang tujuan, lingkup pekerjaan, jenis pekerjaan yang harus dilengkapi dengan SIKA dan komponen pelaksana SIKA.

Komponen pelaksana SIKA ada enam. Kita sudah membahas empat komponen pelaksana SIKA di edisi sebelumnya, dan dua komponen lainnya adalah :

1. Gas Safety Inspector (GSI)
2. Ahli Teknik (AT)
3. Gas Tester
4. HSE Safety Inspector
5. Pengawas Jaga

Pengawas Jaga adalah pengawas atau asisten pengawas atau pemuka jaga yang ditunjuk yang tugasnya untuk membantu GSI dalam mempersiapkan pengamanan pekerjaan yang memerlukan SIKA dan mengawasi serta memonitor setiap kegiatan pekerjaan yang berlangsung di daerah pengawasannya.

Pengawas jaga juga tidak termasuk dalam pejabat penandatanganan SIKA.

6. Pelaksana Pekerjaan

Pelaksana Pekerjaan adalah pihak yang akan melaksanakan pekerjaan, yang dapat dilaksanakan oleh Pertamina atau pihak III/Kontraktor.

Pelaksana pekerjaan bisa terdiri dari pimpinan kerja (*work leader*), para pekerja, dan penanggung jawab pelaksanaan

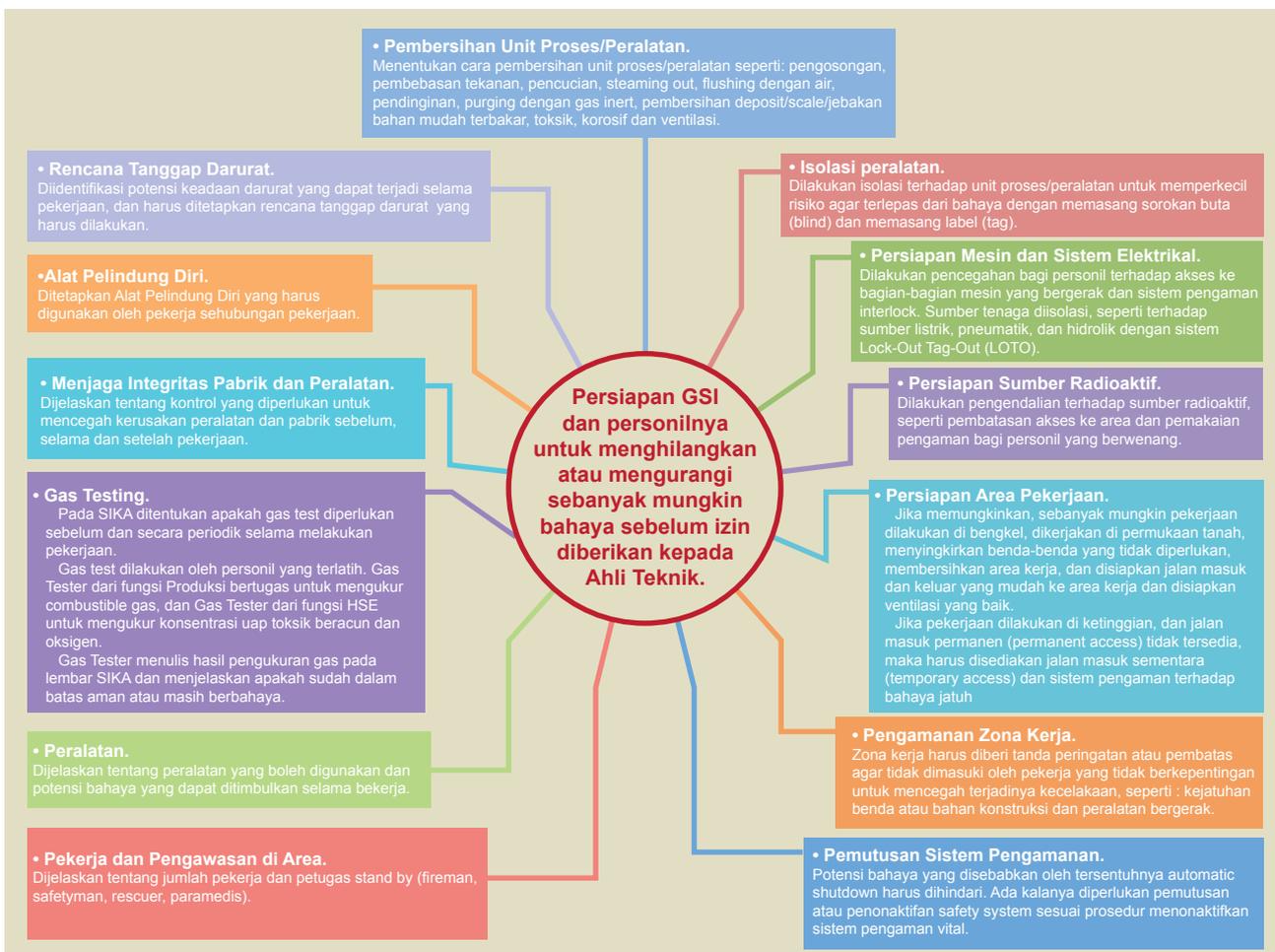
pekerjaan (Ahli Teknik).

Pastikan dalam setiap pelaksanaan pekerjaan telah dilakukan *Pre Job Safety Meeting* dan semua anggota pelaksana pekerjaan memahami cara kerja yang aman sesuai dengan yang tertera dalam paket SIKA. Semua pelaksana pekerjaan wajib mematuhi instruksi yang telah diberikan dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan pada SIKA.

Tata Cara Pelaksanaan SIKA

Tata Cara pelaksanaan SIKA adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Surat Izin Kerja
Ahli Teknik menyiapkan SIKA yang diperlukan dan menulis pada bagian Pemohonan Pekerjaan (sesuai dengan *form*) beserta lampiran pendukung yang diperlukan.
2. Persiapan Peralatan
SIKA diserahkan kepada GSI yang akan mengisi bagian persyaratan aspek keselamatan atau *safety*, dokumen lain yang harus dilampirkan, menulis Instruksi Khusus, Gas Test dan Alat Pelindung Diri yang diperlukan.
GSI dan personelnya melakukan persiapan untuk menghilangkan atau mengurangi sebanyak mungkin bahaya sebelum izin diberikan kepada Ahli Teknik, mencakup :



Bersambung..•

Sumber data : Modul Sertifikasi GSI/SI/AT

Sosialisasi Format Baru *Noon Report* dan *Master Cable*

Pada 25-26 April 2018, Pertamina (Shipping) mengadakan sosialisasi format baru *Noon Report* dan *Master Cable* kepada pemilik Kapal yang beroperasi. Kapal-kapal tersebut meliputi *oil tanker* dan *gas tanker*, baik yang dimiliki oleh Shipping sendiri maupun kapal *charter*. Acara sosialisasi ini diadakan dengan tujuan memperbaharui sistem pencatatan data operasi kapal, baik data laporan harian (*noon report*) dan data laporan *voyage* (*master cable*). Pembaruan sistem pencatatan ini juga dimaksudkan untuk menjembatani kondisi pencatatan data operasi secara manual via *noon report* dan *master cable* dengan kondisi di masa depan: digitalisasi pencatatan data operasi via aplikasi IP-man.



Update isu terkini di ranah *oil tanker safety* oleh SMR

Indonesia.

Sosialisasi ini juga dimaksudkan sebagai media komunikasi dua arah antara Pertamina dan pemilik kapal. Pertanyaan, saran, dan kritik yang konstruktif terkait pencatatan data operasi menjadi masukan yang berharga bagi Pertamina dalam mengem-

turut membahas isu-isu yang berkaitan dengan masa depan industri kapal tanker, karena kelak kelengkapan pencatatan data (*database*) adalah sumber daya yang dapat dihitung sebagai aset perusahaan.

Acara ditutup oleh Manager Ship Operation I Muhammad Ishak, sekaligus mewakili Pertamina di hadapan pemilik kapal *charter* yang hadir dalam sosialisasi. Beliau memberikan pesan singkat untuk mengakhiri acara sosialisasi *noon report* dan *master cable* tersebut, bahwa arus perubahan zaman tidak terbendung, dibutuhkan kerjasama yang baik antara Pertamina dan pemilik kapal agar tidak hanyut dan dapat *survive* untuk menjamin distribusi energi ke seluruh pelosok Indonesia. ●SHIPPING



Peserta sosialisasi format baru *noon report* dan *master cable*.

Acara ini diadakan di Hotel El Royale Kelapa Gading, dan dihadiri lebih dari 100 peserta dari berbagai perusahaan penyedia kapal. Agenda dari sosialisasi ini diawali dengan *update* terkait isu *safety* terkini lalu dilanjutkan dengan promosi produk-produk pelumas Pertamina yang mencakup seluruh jenis kebutuhan pelumas kapal tanker. Hal ini dikarenakan acara ini merupakan buah dari sinergi antara fungsi Ship Operation I, Ship Operation II, Bunker & Operation Compliance, Safety Management Representative, dan PT Pertamina Lubricants, dengan harapan sinergi tersebut dapat meningkatkan kualitas distribusi energi ke seluruh pelosok

bangkan sistem yang sudah ada. Tak luput pula, diskusi yang berkembang



Penutupan acara sosialisasi oleh Manager Ship Operation I Muhammad Ishak

Tugu Mandiri Raih *Human Capital Award* 2018

JAKARTA - Asuransi Jiwa Tugu Mandiri meraih penghargaan Indonesia *Human Capital Award* (IHCA) 2018 kategori *gold* untuk perusahaan asuransi. Menteri Ketenagakerjaan RI Muhammad Hanif Dhakiri menyerahkan penghargaan tersebut kepada GH of HR GA Tugu Mandiri Suryana, di ruang Tridharma Kementerian Ketenagakerjaan, pada Rabu (30/5/2018).

IHCA 2018 yang diselenggarakan Economic Review ini diberikan sebagai bentuk apresiasi tertinggi kepada perusahaan-perusahaan terbaik di bidang pengembangan SDM dan Human Capital, dimana pada tahap seleksi tidak kurang 60 perusahaan dari

berbagai industri berkompetisi untuk meraih peringkat terbaik dan bergengsi.

Dalam kesempatan tersebut Hanif Dhakiri mengapresiasi seluruh perusahaan yang dinilai sangat berperan dalam pengembangan SDM di Indonesia. "Dengan SDM yang mumpuni, niscaya Indonesia pasti mampu bersaing dengan negara lainnya," tegasnya.

Senada itu, Suryana menyatakan penghargaan bidang *Human Capital* sangat memotivasi Tugu Mandiri untuk senantiasa meningkatkan kualitas SDM-nya. "Yang mampu bertahan di era kompetisi global adalah perusahaan yang mampu melakukan transformasi dan



FOTO: TUGU MANDIRI

mengembangkan SDM-nya menjadi lebih profesional, inovatif dan kreatif sehingga

mampu mewujudkan visi dan misi perusahaan," ungkap Suryana. ●TUGU MANDIRI



FOTO: PHE

PHE ONWJ Bina Komunikasi Antar Fungsi untuk Tingkatkan Produksi

JAKARTA - Sebagai salah satu perusahaan eksplorasi dan produksi migas lepas pantai PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ONWJ menggelar kegiatan *Quarterly Forum Integrity* (QFIM), di Gedung Arkadia, pada (22/5/2018). Acara ini dimaksudkan untuk membina komunikasi yang baik antara Divisi Engineering & Integrity dan Production serta membahas pekerjaan terkait *integrity* yang akan dikerjakan pada kuartal kedua 2018.

Dalam kegiatan ini, jajaran manajemen dan para pekerja dari PHE ONWJ duduk bersama membahas beragam permasalahan pekerjaan untuk mencari solusi dalam meningkatkan produksi di lapangan PHE ONWJ.

Dalam kesempatan tersebut,

General Manager PHE ONWJ Siswanto M. Prasodjo memaparkan beberapa target peningkatan produksi PHE ONWJ sekaligus berpesan kepada para pekerja untuk tetap menjaga aspek QHSE selama bekerja.

Acara ini juga diisi dengan presentasi tentang *corrosion monitoring* PHE ONWJ 2018 & P3K dan PHE ONWJ *Surface Facility Sand Management Program*, yang dilanjutkan dengan penandatanganan komitmen QFIM oleh pekerja dan perwakilan manajemen.

"Semoga komitmen bersama ini dapat meningkatkan integritas dan etos kerja yang berujung pada peningkatan produksi di lapangan PHE ONWJ," harap Siswanto. ●PHE



FOTO: PSGAS

Perta Samtan Gas Lakukan Perawatan Kilang untuk Maksimalkan Produksi

BANYUASIN - PT Perta Samtan Gas (PSGAS) kembali mengadakan kegiatan perawatan kilang, pada awal Mei lalu. Dalam kegiatan *turn around* tersebut, PSGAS melibatkan 15 vendor untuk *men-support* agar berjalan dengan baik dan sesuai target yang telah disepakati.

Vice President Director PSGAS Aris Marhendrawanto berharap dengan perbaikan ini, ke depannya kilang PSGAS lebih mampu memaksimalkan

produksi LPG dan Condensate untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan mencapai target produksi 1 juta ton.

Kegiatan perbaikan dan perawatan kilang tahun ini difokuskan pada *Replacement Molsieve & Repair Support DHU, Replacement Regen Gas Heater, Cleaning & Inspection Vessel (Slug Catcher Suction & Discharge Scrubber), Overhaul GEG B & C and Repair GEG A*, dan lain-lain. ●PSGAS

Komisi Pengawasan SKK Migas Pantau Pengeboran Ilegal di Babat Kukui dan Mangunjaya

MUSI BANYUASIN - Komisi Pengawas (Komwas) SKK Migas memantau kegiatan pengeboran ilegal drilling yang berada di wilayah kerja Pertamina EP (PEP) Field Ramba, yaitu lapangan Babat Kukui dan Mangunjaya, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi Banyuasin, pada Senin (14/5/2018). Pengawasan dilakukan sebagai tindak lanjut dari arahan Menteri ESDM untuk mendapatkan gambaran komprehensif mengenai

usaha penutupan sumur-sumur ilegal yang telah dilakukan penambang tradisional. Dalam kesempatan tersebut, Asset 1 General Manager Rizal Risnul Wathan dan Ramba Field Manager Richard Muthalib turut mendampingi Komwas SKK Migas.

Tim Komwas antara lain Abdul Muin dan Raharyono didampingi Kepala SKK Migas Perwakilan Sumbagsel Tirat Sambu Ichtijar beserta jajarannya berdialog



FOTO: PEP RAMBA FIELD

langsung dengan penambang tradisional terkait asal-usul penambang, proses penambangan serta memberikan pengarahannya kepada penambang terkait aspek keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan.

Setelah kunjungan lapangan,

agenda dilanjutkan dengan diskusi dan presentasi oleh SKK Migas Perwakilan Sumbagsel dan PEP Field Ramba terkait penutupan sumur dan upaya lanjutan atas kejadian pembukaan kembali 12 sumur oleh oknum penambang. ●PEP RAMBA FIELD



FOTO: PEPC

Pertamina EP Cepu Berkontribusi dalam Vendor Day Jabanusa 2018

SURABAYA - Sebanyak 11 Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) yang beroperasi di wilayah Jawa, Bali dan Nusa Tenggara mengadakan *Vendor Day Jabanusa 2018* dengan tema "Peningkatan Kapasitas Lokal Menuju Kapasitas Nasional Melalui Sinergi Antara KKKS - Vendor" di Shangri-La Hotel, Surabaya, pada (8/5/2018). 11 KKKS tersebut, yaitu PT Pertamina Hulu Energi (PHE) WMO, PT Pertamina EP Cepu (PEPC), PT Pertamina EP Asset 4 Cepu, JOB PPEJ, Kangean Energy Indonesia, Petronas, Saka Energy, Lapindo Brantas, HCML, Santos, dan Kris Energy.

Acara diisi dengan beberapa presentasi dari SKKMigas, yaitu Deputi Pengendalian Pengadaan Tunggal sebagai *keynote speaker*, Kepala Divisi Pengelolaan Rantai Suplai dan Analisa Biaya SKKMigas Widi Santoso yang

membahas tentang Pengelolaan Rantai Suplai Kegiatan Usaha Hulu Migas, Kepala Divisi Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa SKKMigas Erwin Suryadi tentang Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa, staf Divisi Pengelolaan Aset SKKMigas Handi Wibowo tentang Pusat Logistik Berikat dalam Kegiatan Logistik Usaha Hulu Migas, serta staf Divisi PRS dan Analisa Biaya SKKMigas Oky Eldyagusta tentang CIVD dan *Update Perubahan*.

PEPC juga mempresentasikan *overview company profile* serta perkembangan proyek Jambaran-Tiung Biru (JTB) yang disampaikan oleh Supply-Chain-Management (SCM) Manager PEPC Fransjono Lazarus di hadapan sekitar 600 peserta. PEPC juga membuka *booth* pada acara tersebut dan direpson dengan sangat baik oleh vendor lokal. ●PEPC



FOTO: PHE

PHE WMO Komit Jalankan Operasi Well Services dengan Aman

MADURA -Direktur Pengembangan Pertamina Hulu Energi (PHE) Afif Saifudin bersama General Manager (GM) PHE WMO Kuncoro Kukuh dan VP Commercial PHE Eko Agus Sardjono melaksanakan *Management Walkthrough (MWT)* ke *Platform PHE-30* dan beberapa area di *Lift Boat TC-06*, pada pertengahan April lalu. Dalam kesempatan tersebut, manajemen PHE dan PHE WMO mendapatkan pemaparan mengenai operasi *well services* dan berdialog dengan seluruh pekerja yang ada di *lift boat* dan *platform*.

Afif Saifudin menegaskan pentingnya implementasi HSSE dalam setiap pekerjaan. Selain itu kinerja yang baik harus tetap

dipertahankan. Nada serupa juga disampaikan GM PHE WMO Kuncoro Kukuh. Ia mengajak setiap pekerja untuk menjadikan HSSE sebagai *beyond culture*.

"Manajemen mengapresiasi komitmen Tim Well Services atas kinerja HSSE, sehingga dapat menjamin keselamatan dan keamanan pekerja dan aset mitra kerja yang baik hingga saat ini,"ujarnya.

MWT ditutup dengan penandatanganan *Safety Charter* sebagai komitmen menjalankan operasi *well services* dengan aman sesuai aturan PHE WMO dan mengimplementasikan *golden rules* dan *life saving rules* Pertamina. ●PHE

Sinergi Positif Tandai Dimulainya Alih Kelola Lapangan Sukowati

BOJONEGORO - Setelah habis masa kontrak pada 28 Februari 2018 yang lalu, dan diperpanjang 6 bulan untuk penentuan status pengelolaan Lapangan Unitisasi Sukowati akhirnya mencapai titik terang. Mengacu pada keputusan Menteri ESDM Nomor 2800/13/MEM.M/2018 tanggal 17 Mei 2018, Lapangan Sukowati yang sebelumnya dioperatori oleh JOB PPEJ, maka terhitung sejak 20 Mei 2018 akan sepenuhnya dikelola oleh PEP.

Imam Purwanto, Manager Operasi Wilayah I SKKMigas menyampaikan apresiasi terselenggaranya acara alih kelola. "SKKMigas berterima kasih kepada operator lama karena telah menjalankan operasi migas dengan baik dan berharap agar operator baru bisa menjaga produksi Lapangan Sukowati untuk mendukung tingkat produksi migas nasional," ujar Imam.

Sementara itu, Presiden Direktur PEP Nanang Abdul Manaf menyampaikan, unitisasi merupakan salah satu model kerja sama yang umum terjadi di industri migas. Di PEP, ada sekitar tujuh Unitisasi di seluruh Indonesia salah satunya Unitisasi Sukowati.

"Alhamdulillah PEP ditetapkan sebagai operator baru Lapangan Unitisasi Sukowati Fasilitas Produksi CPA Mudi dan FSO Cinta Natomas yang akan dilaksanakan oleh tim dari PEP Asset 4," ujar Nanang.

Ia menegaskan, pihaknya sudah menyiapkan beberapa strategi mengoptimalkan produksi di Lapangan Sukowati, di antaranya dengan menyiapkan rencana pengeboran, perbaikan sarana produksi PPEJ dan proyeksi hingga Desember



FOTO: PEP

2018 produksi mencapai lebih dari 7.000 BOPD.

Sebelumnya, telah dilakukan penyerahan WK Tuban dari JOB PPEJ yang diwakili GM PPEJ Darwin Tangkalalo kepada Direktur PHE Tuban East Java Afif Saifudin.

"Kerja sama yang baik antara PHE, PEP dan mitra lainnya telah terbukti selama kurun waktu 30 tahun terakhir di Blok Tuban East Java. Semoga sinergi ini semakin baik dan bisa memberi hasil yang positif untuk produksi migas terutama di Blok Tuban," ujar Afif Saifudin. ●PEP

Pertamina EP Raih Penghargaan CSR Tingkat Asia

LOMBOK - *The 10th Annual Global CSR Awards 2018* memberikan apresiasi kepada puluhan perusahaan yang aktif menjalankan *Corporate Social Responsibility (CSR)* di wilayah Asia, termasuk Indonesia. Pemberian penghargaan ini dilaksanakan di Hotel Sheraton, Lombok, oleh Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan, Kementerian Pariwisata Rizki Handayani.

PT Pertamina EP (PEP) selaku perusahaan yang konsisten melaksanakan kegiatan CSR sebagai bagian dari SDG's mendapatkan penghargaan tertinggi berupa "*Special Recognition Awards for 5 consecutive years of CSR Excellence*". Penghargaan tersebut diberikan karena PEP telah konsisten melaksanakan kegiatan CSR dan ikut serta membangun Indonesia melalui kegiatan CSR

di wilayah operasi perusahaan dan di wilayah Terluar, Terdepan, Tertinggal (3T).

Selain PEP, perusahaan lain yang mendapatkan penghargaan serupa di antaranya PT Indosat Ooredoo Tbk. (Indonesia), Sarawak Energy Berhad (Malaysia), dan PTT Exploration And Production Public Company Limited (Thailand).

Pjs. Public Relation Manager PEP Anggadewi Widyastuti sangat bangga atas apresiasi yang yang diselenggarakan oleh The Pinnacle Group International taersebut. "Apresiasi ini menjadi salah satu bukti keberhasilan atas pelaksanaan program CSR kami, baik dalam bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi, lingkungan, maupun infrastruktur, di seluruh wilayah operasi dan beberapa wilayah 3T," ujarnya. ●PEP



FOTO: PEP



Jangan pernah gunakan

PASSWORD PERTAMINA

anda untuk Facebook/Gmail/
akun lain

Pastikan password Pertamina anda menggunakan
kombinasi 12 karakter atau lebih, dan menggunakan
huruf besar, huruf kecil, angka, dan karakter
khusus seperti tanda baca





PWP Direktorat SDM Berbagi Kasih dengan Anak-anak Panti Asuhan

TANGERANG - Persatuan Wanita Patra (PWP) bekerja sama dengan CSR & SMEPP Pertamina memberikan bantuan ke Panti Asuhan Darussalam Annur, di Kunciran, Tangerang, pada (11/5/2018). Bantuan berupa biaya renovasi panti asuhan senilai Rp 50 juta tersebut

diserahkan oleh Ketua PWP Direktorat SDM Yulia Ihsanuddin dan diterima oleh Sudirman selaku ketua yayasan.

Yulia berharap bantuan tersebut bisa mewujudkan impian anak-anak panti asuhan mendapatkan ruangan yang lebih baik. "Semoga bantuan



ini dapat semakin memotivasi seluruh penghuni panti asuhan ini untuk terus menimba ilmu

sehingga menjadi generasi yang cerdas di masa mendatang," kata Yulia. ●KUN

Peduli Kesehatan Anak dan Lansia, PWP Adakan Bakti Sosial

BEKASI - Persatuan Wanita Patra (PWP) bekerja sama dengan CSR & SMEPP Pertamina menggelar bakti sosial di Posyandu Kenari I, Bintara, Bekasi, pada akhir April lalu. Dalam kesempatan tersebut, PWP memberikan makanan tambahan bagi balita dan lansia, peralatan posyandu dan alat permainan edukatif. Selain itu, bekerja sama dengan

Pertamedika, PWP memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat.

Ketua PWP Pusat Yani Gigih Prakoso mengatakan, posyandu merupakan garda terdepan dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, dengan perhatian utama dalam pemenuhan gizi dan kualitas kesehatan masyarakat.



"Melalui posyandu ini diharapkan bisa membantu memberikan asupan makanan bergizi terutama bagi balita yang dalam masa

pertumbuhan. Karena balita yang sehat merupakan cikal bakal generasi yang berkualitas," ujarnya. ●KUN

Serah Terima Jabatan Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra (PWP) mengadakan acara pengangkatan dan serah terima jabatan Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat di Gedung PWP, Simprug, Jakarta pada Selasa (15/4/2018).

Dalam kesempatan tersebut, Ketua Umum PWP Ana Massa Manik mengangkat Ketua PWP Tingkat Pusat yang baru untuk periode 2015-2018. Yaitu Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat SDM Yulia Ihsanudin, Ketua

PWP Tingkat Pusat Direktorat Pemasaran Korporat Inette Basuki Trikora Putra, Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Pemasaran Retail Heny Mas'ud Khamid, Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Lily Gandhi Sriwidodo.

Sedangkan jabatan Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Pengolahan diserahkan kepada dari Yeti Toharso kepada Sanny Budi S. Syarif, Ketua PWP Tingkat



Pusat Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia dari Melia Ardhy Mokombombang kepada Yanti Heru Setiawan, Ketua PWP Tingkat Pusat Direktorat Manajemen Aset dari Titi Dwi Daryoto kepada Fetty M Haryo. Sedangkan jabatan

Ketua PWP Direktorat Gas yang diemban Henni Annga Djohardi dan Ketua PWP Direktorat Pemasaran yang diemban Yanti M. Iskandar dihapuskan karena kedua direktorat tersebut diadadakan oleh Kementerian ESDM. ●PRIYO



FOTO: MOR I

Pertamina Musicool Goes to School di SMKN I Sei Percut

MEDAN - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I sepakat melakukan kerja sama dengan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Percut Sei Tuan dalam hal *joint research* terkait implementasi *Hydrocarbon Refrigerant* produk Pertamina dengan merk Musicool. Acara yang dilaksanakan di Sekolah SMKN I Sei Percut ini dihadiri oleh Manager Gas Region I Pertamina MOR I C. D. Sasongko, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumut Arsyad Lubis, serta Kepala Sekolah SMKN I Percut Sei Tuan, Kasni.

"Kerja sama ini dimaksudkan untuk memperkenalkan produk *Hydrocarbon Refrigerant* dari Pertamina bernama Musicool kepada dunia pendidikan, khususnya SMKN I Percut Sei Tuan" kata Sasongko. Kerja sama tersebut meliputi pengenalan produk *Hydrocarbon*

Refrigerant Musicool kepada siswa jurusan Teknik Pendinginan dan Tata Udara, pelatihan dan penjualan produk, serta menjadi tempat Uji Kompetensi (TUK) sertifikasi teknisi AC di wilayah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan tersebut, MOR I juga menyerahkan bantuan untuk mendukung peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah tersebut. Bantuan yang diserahkan berupa peralatan dan perlengkapan bengkel praktek serta *branding* dua kelas belajar mengajar, majalah dinding dan gerbang sekolah dengan brand Musicool.

Produk Musicool dari Pertamina hadir sejak tahun 2009 sebagai pilihan *refrigerant* yang ramah lingkungan, secara teknis kerja kompresor menjadi lebih ringan, suara lebih halus, serta mampu menurunkan konsumsi energi sehingga menjadi lebih efisien. ●MOR I



FOTO: MOR III

Bright Gas Diminati Warga di Cilegon Expo

CILEGON - Kehadiran Bright Gas kemasan 5,5 kg di ajang *Cilegon Expo* mendapat sambutan yang sangat positif. Hal ini terlihat dari antusiasme masyarakat yang mengunjungi *booth* Pertamina yang menghadirkan Bright Gas sebagai alternatif bahan bakar memasak bagi masyarakat.

Unit Manager Communication & CSR MOR III Dian Hapsari Firasati menjelaskan, selama *Cilegon Expo* berlangsung, puluhan masyarakat memadati *booth* Pertamina setiap hari. "Mereka ada yang meminta penjelasan mengenai Bright Gas dan ada pula yang datang untuk menukarkan tabung LPG 3 kg dengan Bright Gas 5,5 kg," katanya.

Pada kesempatan tersebut Pertamina menggelar promosi penukaran gratis dua tabung LPG 3 kg dengan satu tabung Bright Gas 5,5 kg. "Jadi masyarakat tinggal membeli isi *refill*-nya saja," tambahnya.

Menurut Dian, saat ini Bright Gas 5,5 kg sudah bisa ditemukan di ribuan outlet di Cilegon yang terdiri dari 384 modern minimarket, 73 SPBU, 580 pangkalan LPG non subsidi, dan 1.561 pangkalan LPG 3 kg yang juga menjual Bright Gas. Selain itu pembelian Bright Gas juga bisa dilakukan melalui telepon Contact Pertamina 1 500 000.

Selain menghadirkan Bright Gas 5,5 kg, pada ajang tersebut Pertamina juga menghadirkan mitra binaannya yang merupakan produsen sepatu dan sandal asal Cilegon. Sama seperti Bright Gas 5,5 kg, sepatu dan sandal yang disajikan juga mendapat respon yang positif dari masyarakat. ●MOR III

BUMN
Badan Usaha Milik Negara

MEMBANGUN INTEGRITAS BERSAMA BUNG BEN
DEKLARASI PERJALANAN DINAS

PERTAMINA

Dinas ke Medan sudah bisa dilafkan? Kalau bisa dilafkan? Kalau bisa dilafkan? Kalau bisa dilafkan?

Lah kok transport bandara di Medan kamu reimburse? Kan kita kemarin sudah disediakan pengjemputan dan di bandara ada di Medan. Itu juga kok kamu reimburse makan siang? Kan kemarin sudah disediakan makan siang di MOR I Medan.

Sudah dek, Lumayan deapnya rejeki.

Waduhhh... Emangnya gak boleh ya?

Gak boleh Min, kan perijmpatan kendaraan menggunakan mobil perusahaan, makan siang yang disediakan juga menggunakan anggaran perusahaan. Kita kita masih tetap reimburse namanya ada double anggaran Min.

Seluruh perjalanan dinas wajib mengacu pada TKO B-029/K10000/2018-S9

Code of Conduct:
Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berintegritas dan profesional. Untuk mencapai komitmen tersebut, diperlukan dukungan dari insan Pertamina:
1. Wajib mematuhi hukum, peraturan dan undang-undang yang berlaku pada wilayah tugasnya, baik tingkat nasional maupun internasional, termasuk peraturan internal Perseroan.
2. Dilarang terlibat dalam segala bentuk tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme.

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

www.pertamina.com

- **Arbitrage** adalah perpindahan kargo yang didorong oleh adanya perbedaan harga antar wilayah pasar minyak.
- **Backwardation** adalah kondisi dimana harga kedepan lebih rendah dari pada harga sekarang.
- **Bearish** adalah sentimen pasar bawah tren harga melemah.
- **Bullish** adalah sentimen pasar bahwa tren harga menguat.
- **Contango** adalah kondisi dimana harga kedepan lebih tinggi dari pada harga sekarang.
- **Crack Spread** adalah selisih *Base Price* produk dengan *Base Price Crude*.
- **Dated Brent** adalah salah satu *benchmark* harga minyak mentah yang di-*asses* oleh publikasi PLATTS berbasis kepada data perdagangan minyak mentah Brent, Forties, Oseberg dan Ekofisk.
- **EF5 (Exchange of Future for Swaps)** adalah suatu indikator untuk menilai apakah *arbitrage* dari Timur ke Barat bernilai ekonomis.
- **Intercontinental Exchange (ICE)** adalah bursa untuk pasar keuangan dan komoditas yang salah satunya memperdagangkan *instrument paper brent* (ICE Brent).
- **OECD (Organization for Economic Co-Operation and Development)** merupakan organisasi internasional beranggotakan 30 negara yang menerima prinsip demokrasi perwakilan dan ekonomi pasar bebas.
- **OSP (Official Selling Price)** merupakan harga minyak mentah yang dijual oleh perusahaan minyak nasional kepada *long term costumernya*, yang ditentukan nilainya setelah diadakan *monthly meeting*.
- **The Fed (Federal Reserve System)** adalah Bank Sentral Amerika Serikat yang bertugas untuk mengatur kebijakan moneter negara, melakukan pengawasan dan regulasi atas institusi perbankan, menjaga stabilitas sistem finansial. •ISC

HULU TRANSFORMATION CORNER

Upaya Maksimal agar Produksi Optimal

JAKARTA - Profil kinerja produksi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang terus tumbuh memperteguh profesionalitas dan kompetensi jawara migas PHE, selaku pengelola ladang-ladang migas baik di darat maupun lepas pantai. Di tangan anak negeri yang tergabung dalam perahu PHE, kisah peningkatan raihan produksi setiap tahunnya sudah menjadi tradisi. Hal ini bisa terlihat dari capaian kinerja yang ditorehkan oleh salah satu anak perusahaan PHE yang lokasi kerjanya berada di wilayah Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyu Asin (Sumse), yakni Joint Operating Body Pertamina – Talisman Jambi Merang (JOB PTJM). Memiliki dua lapangan produksi utama yaitu Sungai Kenawang (SKN) dan Pulau Gading (PGD) yang menghasilkan gas dan kondensat, kinerja JOB PTJM hingga Tri Wulan (TW) – 1 2018 adalah sebesar 77.57 juta kaki kubik perhari (MMSCFD) untuk gas, atau 108.86 % terhadap target RKAP 71.00 MMSCFD. Sedangkan untuk kondensat produksinya mencapai 3,920.41 barel kondensat perhari (BCPD) atau 109,77 % terhadap RKAP (3,522 BCPD).



Indra Shahab, General Manager JOB PTJM mengatakan, berbagai langkah dilakukan manajemen JOB PTJM untuk dapat meningkatkan kinerja produksi, diantaranya melakukan optimasi *engineering* di lapangan produksi, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan terjadinya *tripped (alarm)* ataupun *unplanned shutdown*, sehingga kestabilan parameter produksi dapat terus dijaga. Selanjutnya dilakukan juga modifikasi peralatan atau sistem pemrosesan di lapangan produksi JOB Jambi Merang, dengan tujuan untuk mengoptimalkan produksi. Selain itu program *maintenance* fasilitas produksi di lapangan secara rutin terus dilakukan, salah satunya dengan melakukan *monitoring* kesiapan *spare part* untuk masing-masing peralatan yang dibutuhkan untuk kebutuhan rutin *maintenance*.

Lebih lanjut Indra menjelaskan, hasil yang didapat *management* JOB PTJM saat ini bukanlah diraih dengan mudah. Berbagai kendala harus mampu dilewati oleh jajaran JOB PTJM, antara lain dalam mengelola pemangku kepentingan, yang dalam hal ini adalah pemerintah, non-pemerintah, media, masyarakat dan lembaga sekaligus instansi yang berkepentingan, untuk



Sungai Kenawang Gas Plant, JOB PTJM.

menjembatani kebutuhan perusahaan. Tantangan lain yang dihadapi adalah penyerapan produksi gas oleh *buyer* yang tidak sesuai dengan alokasi kontrak yang diberikan sehingga menurunnya *supply* dan secara otomatis menurunkan *revenue* perusahaan. "Hal ini juga mengakibatkan *reliability plant* menurun sehingga bisa berdampak pada meningkatnya *maintenance*. Tantangan kedepan dengan berlakukannya sistem PSC (*Production Sharing Cost*) Gross Split, JOB Jambi Merang meningkatkan efisiensi anggaran dan efektifitas kerja," ucap Indra mengakhiri keterangannya.

Disamping terus berupaya untuk meningkatkan produksi, *management* JOB PTJM tidak lupa untuk menambah cadangan dengan melakukan program eksplorasi dan menurunkan laju

penurunan produksi. Dari kegiatan studi geologi dan geofisika (G7G), telah diidentifikasi berbagai potensi, baik di kedalaman yang lebih dangkal, maupun lebih dalam (*shallow and deeper potential*) dibandingkan dengan formasi Batu raja yang saat ini menjadi tulang punggung produksi Blok Jambi Merang saat ini. Potensi di lapisan dangkal berasal dari Formasi Air Benakat yang berada pada kedalaman sekitar 1.000 meter dan litologi batu pasir dan serpih (*sand & shale*) Potensi di lapisan dalam berasal dari Formasi Talang Akar yang berada pada kedalaman sekitar 2.000 meter dan litologi batu pasir dan serpih (*sand & shale*), dan potensi di Rekahan Basemen (Basement Fracture) di kedalaman sekitar 2.500 meter dengan litologi batuan beku dan metamorf. •DIT. HULU